

**PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG
KONSEP PENDIDIKAN HUMANISTIK DAN RELEVANSI
TERHADAP DESAIN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Kepala Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

MUHAMMAD KHOTIBUL UMAM

NIM: 15420078

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Khotibul Umam
NIM : 15420078
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Email : mkumam270797@gmail.com
Judul Skripsi : Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Konsep Pendidikan Humanistik dan Relevansi Terhadap Desain Pembelajaran Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar dan asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 September 2019

Yang menyatakan,




Muhammad Khotibul Umam
NIM. 15420078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka menurut kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Khotibul Umam
NIM : 15420078

Judul : **Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Konsep Pendidikan Humanistik dan Relevansi Terhadap Desain Pembelajaran Bahasa Arab**


Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini, kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 September 2019
Pembimbing


Nurhadi, M.A
NIP. 19680727-199703 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-308/Un.02/DT/PP.009/10/2019

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : **PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA
TANTANG KONSEP PENDIDIKAN
HUMANISTIK DAN RELEVANSINYA
TERHADAP DESAIN PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : MUHAMMAD KHOTIBUL UMAM
NIM : 15420078
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 29 Oktober 2019
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Dr. Nurhadi, MA
NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I



Dr. Dailus Syamsiyah, M. Ag
NIP. 19750510 200501 2 001

Penguji II



Drs. Dudung Hamdun, M. Si
NIP. 19660305 199403 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

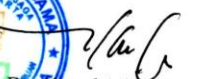
Yogyakarta, 03 DEC 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN




Dr. Ahmad Arif, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan:

- 1. Pertama penulis persembahkan kepada Bapak Abdul Jamil dan Ibu Siti Shoni'ah tercinta, beserta saudara kandung penulis Rifka, Umi, Winda, dan Linta.*
- 2. Untuk keluarga besar Eyang Suwandi.*
- 3. Untuk Kampus Putih UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- 4. Untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.*
- 5. Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.*
- 6. Serta untuk sahabat dan teman-teman penulis semua.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

﴿١﴾ أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.

(Qs. Al-‘Alaq: 1)

“Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya.”

(Mahatma Gandhi)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
~Membantu diri sendiri dan mencintai diri sendiri
untuk kebahagiaan diri menuju ridho Ilahi~

(Muhammad Khotibul Umam)

¹ <https://wisatanabawi.com/kata-kata-motivasi-belajar/>, diakses pukul 11.04, 29 November 2019.

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ.

Alḥamdulillāhirabbil'ālāmīn.

Puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT sebagai Dzat penguasa jagat raya yang tak pernah lepas dari denyut nadi dan hembusan nafas penulis untuk selalu ingat akan kekuasaan-Mu yang tak tertandingi. Sholawat serta salam kami curahkan kepadamu Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya kepada kita semua di hari akhir kelak. Semoga kita semua selalu diberikan hidayah hidup untuk tetap ke jalan-Mu. *Āmīn*. Berkat rahmat-Mu pulalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam rangka untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan dalam jurusan Pendidikan Bahasa Arab pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai suatu kewajiban akademis yang terakhir, mudah-mudahan skripsi ini bisa disebut sebagai perwujudan formal dari akumulasi pengetahuan, teori dan wawasan yang penulis dapatkan selama ini. Penulis mengakui, barangkali skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Tetapi paling tidak inilah wujud dan komitmen akademis yang bisa kami usahakan.

Dengan segala bantuan, kerja sama dan pengorbanan, tak lupa penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak atas semua dukungan dan do'anya. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph. D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdung, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan.
5. Bapak Drs. Adzfar Ammar, M.A., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Nurhadi, M.A., selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Dengan penuh kesabaran, perhatian, mendorong, dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Pendidikan Bahasa Arab, dan seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi ini serta seluruh karyawan-karyawati di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Kedua orang tua penulis Bapak Abdul Jamil dan Ibu Siti Shoni'ah tercinta, selaku orang tua yang tercintai dan sangat saya hormati. Atas

semua kasih sayangnya dan yang selalu memberi semangat dan dorongan, putramu haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

9. Saudara kandung penulis yang tersayang, Rifka Setya Nugraheni, Umi Safitri, Winda Faridatussa'adah, dan Linta Fatiya Afriliyanti. Kalian semangat hidup penulis, sehingga mampu bertahan dan mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar Eyang Suwandi, penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih atas semua bantuan, motivasi, semangat dan dorongannya, sehingga pada kesempatan kali ini saya dapat menyelesaikan skripsi dalam menempuh studi Strata Satu ini.
11. Untuk Alm. Mbah Rohman, maafkan cucumu yang belum bisa membahagiakanmu. Terimakasih atas petuah dan nasihatnya. Cucumu akan selalu merindukanmu. Untuk Mbah Rohmah, terimakasih atas do'a dan semangat yang selalu engkau berikan selama ini.
12. Untuk Mbah Dawawi, *alhamdulillah* berkat do'a, nasihat dan dorongan darimu cucumu ini telah berhasil menempuh studi Strata Satu. Untuk Almarhumah Mbah Darumisih, *alhamdulillah* kini cucumu telah menyandang gelar Strata Satu, berkat do'a dan dorongan darimu. Maafkanlah cucumu ini yang belum bisa membahagiakanmu.
13. Seluruh sahabat-sahabat saya di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab terkhusus Murottal, kalian semua yang mendorong serta memberi semangat dalam menulis skripsi ini. Terimakasih untuk sahabat Iklil dengan kos-kosannya yang selalu menjadi tempat bercerita dan beristirahat, Komanadan Aridya Ega yang hampir setiap hari memberikan petuah-petuah emasnya, Angga Zizmiyantama yang selalu merelakan tenaga dan waktunya jauh-jauh untuk sekedar berkumpul bersama, serta seluruh sahabat Pendidikan Bahasa Arab

yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan dalam canda, tawa yang terjalin selama ini. Penulis menyayangi kalian semua.

14. Kepada seluruh teman-teman KKN Tritis Samigaluh Kulon Progo, Ayuk, Oci, Mas Deni, Zilfi, Hiday, Yuda, Dewi, Anci, dan Rizki yang telah memberikan semangat dan dukungannya, terimakasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama di tempat KKN maupun sesudahnya dan sampai sekarang, semoga persahabatan itu akan terus terjalin.
15. Kepada keluarga Perguruan Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga, saya ucapkan terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah saya peroleh.
16. Kepada rekan-rekan HMJ PBA 2018 baik badan otonom An-Nasyath, Al-Funuun, Al-Munada, dan Futsal PBA, saya ucapkan terimakasih atas pengalaman dan kerjasamanya selama kepengurusan.
17. Kepada keluarga Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Wisma Tradisi terkhusus krop Granit 2015.
18. Kepada sahabat-sahabat saya pemuda Tunjungrejo Sewa Community (TSC) atas semangat yang kalian berikan selama ini.
19. Sahabat-sahabat seperjuangan pada waktu sekolah di I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati, aku sangat merindukan kalian semua, masa-masa itu terlalu indah untuk dilupakan. Kenangan-kenangan itu akan selalu melekat dalam memori.
20. Kepada semua pihak yang telah memberi semangat dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini, yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih penulis ucapkan dan salam maaf penulis.

Semoga Allah selalu melimpahkan ganjaran yang berlipat ganda atas kita semua. Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan ini, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan untuk kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya, penulis berharap semoga tulisan ini memberikan sumbangsih bagi pembaca dan amal jariyah bagi penulis. *Amīn.*



Yogyakarta, 1 September 2019

Penulis,

Muhammad Khotibul Umam
NIM. 15420078



ABSTRAK

Muhammad Khotibul Umam, *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Konsep Pendidikan Humanistik dan Relevansi Terhadap Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik dan untuk mengetahui relevansi konsep pendidikan humanistik menurut Ki Hadjar Dewantara terhadap desain pembelajaran bahasa Arab.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *literer (library research)* yang bersifat kualitatif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi dan pendekatan pendidikan bahasa dan Islam. Sedangkan metode yang digunakan yaitu dokumenter dengan mencari, mengumpulkan data dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang terdapat dalam buku, jurnal, *website*, *ebook* dan lainnya. Terutama buku primer yaitu Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*. Teknik analisis kualitatif, yaitu prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, lalu menentukan persamaan dan perbedaan dengan membandingkan instrumen-instrumen yang terkait pemikiran yang satu dengan yang lainnya untuk mendapat gambaran dan pemahaman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik yang direlevankan dengan desain pembelajaran bahasa Arab mencakup tiga pokok dasar yaitu perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Mendesain pembelajaran bahasa Arab itu harus sesuai dengan kodrat peserta didik dan memperhatikan asas kebermanfaatannya untuk kehidupan sehari-hari peserta didik, baik dari tujuan pembelajaran, materi, metode, dan evaluasinya jangan sampai ada unsur paksaan. Dari hasil penulis mendapati empat desain yang sesuai dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik yaitu *Active Learning*, *Cooperatif Learning*, *Contextual Teaching Learning*, dan Pembelajaran *Quantum*.

Kata Kunci: Humanistik, Desain, Pembelajaran

التجريد

محمد خطيب الأمم، تفكير كي هاجر ديونتارا حول مفهوم التعليم الإنسانية وأهميتها لتصميم تعليم اللغة العربية البحث، يوكياكرتا: كلية التربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، 2019.

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيف أفكار كي هاجر ديونتارا حول مفهوم التعليم الإنسانية وتحديد مدى أهمية مفهوم التعليم الإنسانية وفقا لكي هاجر ديونتارا لتصميم التعلم باللغة العربية.

هذا النوع من البحث هو بحث نوعي (بحث المكتبة) ، والمدخل المستخدم في هذا البحث هو مدخل نفسي ومدخل للغة والتعليم الإسلامي. في حين أن الطريقة المستخدمة هي فيلم وثائقي عن طريق البحث وجمع البيانات وتحليل المصادر المكتوبة الواردة في الكتب والمجلات والمواقع الإلكترونية والكتب الإلكترونية وغيرها. ولا سيما الكتاب الأساسي هو تعليم كي هاجر ديونتارا. أسلوب المحلل النوعي، وهو إجراء تقييم ينتج عنه بيانات وصفية في شكل كلمات مكتوبة أو تعليقات من الأشخاص أو السلوك الذي يتم ملاحظته، ثم يحدد أوجه التشابه والاختلاف من خلال مقارنة الأدوات المتعلقة بأحد الأفكار للحصول على فكرة وفهم.

تدل نتائج هذا البحث إلى أن أفكار كي هاجر ديونتارا حول مفهوم التعليم الإنسانية الذي تم تحويله إلى تصميم تعلم اللغة العربية تضمنت ثلاثة مبادئ أساسية هي: تخطيط التعلم، وتنفيذ التعلم، وتقييم التعلم. يجب أن يكون تصميم تعلم اللغة العربية وفقاً لطبيعة الطلاب، مع الانتباه إلى مبدأ الفائدة

للحياة اليومية للطلاب، سواء من أهداف التعلم، والمواد، والأساليب، والتقييمات حتى لا يكون عنصر الإكراه. من النتائج، وجد المؤلفون أربعة تصميمات تتماشى مع أفكار لكي هاجر ديونتارا حول مفهوم التعليم الإنسانية، وهي التعلم النشط والتعلم التعاوني والتعلم بتدريس المحتوى والتعلم الكمية.

الكلمات المفتاحية: إنساني، تصميم، تعلم.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xv
PEDOMAN TRANSLITRASI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Penulisan	32
BAB II BIOGRAFI KI HADJAR DEWANTARA	34
A. Riwayat Ki Hadjar Dewantara	34
B. Riwayat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	37
C. Riwayat Pekerjaan atau karir Ki Hadjar Dewantara	39
D. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam Pendidikan	40
E. Karya-Karya Ki Hadjar Dewantara	50
F. Penghargaan-Penghargaan Ki Hadjar Dewantara	52

BAB III KONSEP PENDIDIKAN HUMANISTIK KI HADJAR DEWANTARA	54
A. Pendidikan Humanistik	54
1. Paradigma Pendidikan Humanistik	55
2. Urgensi Pendidikan Humanistik	57
3. Format Pendidikan Humanistik	59
B. Pendidikan Humanistik Menurut Ki Hadjar Dewantara.....	65
1. Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara	67
2. Tujuan Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara.....	72
3. Pendidik Menurut Ki Hadjar Dewantara	74
4. Peserta Didik Menurut Ki Hadjar Dewantara.....	76
5. Metode Pendidikan Humanistik Menurut Ki Hadjar Dewantara.....	76
6. Materi Pendidikan Humanistik Menurut Ki Hadjar Dewantara.....	79
 BAB IV DESAIN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	 86
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	86
B. Desain Pembelajaran	88
1. Pengertian desain pembelajaran	88
2. Sifat-sifat desain pembelajaran.....	90
3. Komponen-komponen desain pembelajaran	91
4. Model-model desain pembelajaran.....	91
5. Rancangan desain pembelajaran.....	97
C. Desain Pembelajaran Bahasa Arab.....	127
1. Desain pembelajaran <i>Al-Istimā'</i>	127
2. Desain pembelajaran <i>Al-Kalām</i>	128
3. Desain pembelajaran <i>Al-Qirā'ah</i>	128
4. Desain pembelajaran <i>Al-Kitābah</i>	129
 BAB V RELEVANSI KONSEP PENDIDIKAN HUMANISTIK KI HADJAR DEWANTARA TERHADAP DESAIN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	 131
A. Analisis Perencanaan Perspektif Ki Hadjar Dewantara	131
1. Tujuan pembelajaran	132
2. Materi pembelajaran	135
3. Metode pembelajaran	137
B. Analisis Implementasi Konsep Pendidik Humanistik Perspektif Ki Hadjar Dewantar.....	139
1. Ciri-ciri pembelajaran humanistik Ki Hadjar Dewantara	139

2. Model pembelajaran	142
3. Peran pendidik	143
4. Peran peserta didik	146
C. Analisa Evaluasi Konsep Pendidikan Humanistik Perspektif Ki Hadjar Dewantara	149
D. Rekontruksi Desain Pembelajaran Bahasa Arab Menurut Ki Hadjar Dewantara	150
BAB VI PENUTUP	155
A. Kesimpulan	155
B. Saran	156
C. Kata Penutup	157
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN-LAMPIRAN	166
<i>CURRICULUM VITAE</i>	180



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	kosong	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
سین	Syīn	sy	es dan ye
ش	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
دال	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
ذال	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ز	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em

ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	Ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	\bar{A}
2. fathah + yā' mati تَنسَى	ditulis	$\bar{ā}$
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	$\bar{ī}$
4. Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	$\bar{ū}$ $\bar{urūḍ}$

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>bainakum</i> <i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Format Pendidikan Humanistik.....	60
Tabel 2 : Ciri-Ciri Pembelajaran Humanistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	124
Tabel 3 : Analisi Perencanaan Perspektif Ki Hadjar Dewantara.....	132
Tabel 4 : Ciri-Ciri Pembelajaran Humanistik Ki Hadjar Dewantara..	141
Tebel 5 : Peralatan Pendidikan Ki Hadjar Dewantara.....	144



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran V	: Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir Penguji I
Lampiran VI	: Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir Penguji II
Lampiran VII	: Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir Ketua Sidang
Lampiran VIII	: Sertifikat Magang III
Lampiran IX	: Sertifikat KKN
Lampiran X	: Sertifikat ICT
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIII	: Sertifikat Sospem
Lampiran XIV	: Sertifikat Lectora
Lampiran XI	: <i>Curriculum Vitae</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah kunci utama pengetahuan. Bahasa adalah sistem bunyi yang *arbitrer* yang digunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri serta percakapan (perkataan) yang baik.² Memegang kunci utama bahasa, berarti memegang kunci jendela dunia. Sebab, sejuta pengetahuan, seribu peradapan yang tercipta semuanya ada dan terbahasakan, bahkan sejarah tidak akan berwujud sejarah, jika tidak ada bahasa. Bahasa adalah satu-satunya kunci membuka jalan pencerahan bagi masa depan manusia. Contohnya bahasa Arab itu adalah salah satu bahasa asing yang dipakai sebagai bahasa keseharian orang-orang di daerah Timur Tengah.

Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan pikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dipahami oleh orang lain. Seiring dengan perjalanan waktu kehidupan manusia, ragam bahasa pun semakin banyak, diantaranya bahasa Arab, Inggris, Jawa, Indonesia, China, Spanyol, Korea, Jepang, dan lain-lain. Diantara bahasa-bahasa dunia tersebut bahasa Arab menjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia ini. Sejak al-Qur'an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang, penutur bahasa Arab semakin bertambah hingga kini dituturkan oleh lebih dari 200.000 umat

² Ebta Setiawan, Aplikasi KBBI Offline Versi 1.1.

manusia. Bahasa Arab ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih dua puluh negara. Alasan lainnya karena bahasa Arab adalah bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi milyaran muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan Arab. Bahasa Arab juga disebut bahasa agama Islam. Hal ini karena sumber ajaran dan pedoman utama umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits yang ditulis dalam bahasa Arab. Selain itu bacaan keagamaan seperti halnya sholat, *dzikir*, dan berdoa juga menggunakan bahasa Arab. Bisa dikatakan umat Islam berbicara dengan bahasa Arab setiap harinya (terlepas dari memahami artinya atau tidak).

Tidak diragukan lagi, mempelajari bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia, bahasa Arab tidak saja dipelajari sebagai bahasa agama tetapi juga bahasa pengetahuan dan juga bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits, dan teks-teks Arab.

Belajar bahasa merupakan usaha yang tidak gampang dan kadang menjenuhkan, bahkan terkadang membuat orang frustrasi. Hal itu disebabkan karena belajar bahasa merupakan upaya untuk membangun kebiasaan baru dalam diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa tersebut. Kebiasaan baru tersebut berbeda sekali dengan kondisi bahasa Ibu, baik dalam tataran sistem fonologi, morfologi, sintaksis maupun semantiknya, dan ada saatnya memiliki kemiripan dengan kondisi

bahasa ibunya.³ Sehingga muncul berbagai permasalahan dalam pembelajaran dikelas maupun luar kelas. Adapun persoalan tersebut adalah bagaimana menentukan pendekatan, metode, strategi, materi, dan media pembelajaran, serta bagaimana mengevaluasi hasil pembelajaran tersebut.⁴

Meskipun bahasa Arab telah berkembang dan diajarkan cukup lama di Indonesia, akan tetapi pembelajaran bahasa Arab sampai sekarang tidak terlepas dari masalah. Pendidikan bahasa Arab masih menunjukkan kesenjangan antara realitas kehidupan dan prinsip-prinsip yang diajarkan. Seperti yang kita ketahui sekarang pembelajaran bahasa Arab lebih bersifat ideologi, doktrinal, dan tidak peduli dengan problem kemanusiaan (*demensi humanistik*). Hilangnya humanisme berakibat pada kaburnya identitas peserta didik dan mata pelajaran ini. Di samping itu, orientasi pembelajaran bahasa Arab sampai saat ini lebih banyak menggunakan budaya teknikal dan ritualistik yang kurang implikasi dalam nilai-nilai sosial, moral, spiritual, dan intelektual yang berpihak pada kemanusiaan.

Praktik pendidikan bahasa Arab lebih terlihat sebagai pengulangan materi, mempelajari sesuatu yang sudah baku dan dibakukan, sebagai kadar memahami aturan gramatika, tanpa pada konteks yang lebih esensial yaitu mengacu pada implikasi makna serta sedikitnya pembelajaran yang mampu memandang konsekuensi makna teks yang mengikuti dan ada dalam masing-masing pola. Kontekstualisme pembelajaran bahasa kurang

³ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. vi.

⁴ *Ibid.*, hlm. vii.

mementingkan esensi fungsinya mengakibatkan peserta didik kebingungan menerapkan apa yang diketahui kedalam aksi.

Proses pendidikan humanistik yang harus mencerdaskan bangsa sekaligus bersifat membebaskan peserta didik untuk menjadi subjek utama, bukan sasaran objek, dari proses tersebut dalam praktik kegiatan belajar-mengajar. Akan tetapi yang terjadi di negara kita masih banyak menggunakan *system bank* dimana peserta didik dianggap tidak bisa apa-apa dan pendidik sumber satu-satunya dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih diam, peserta didik tidak dibantu menjadi kritis dan berpendapat secara bebas di kelas.⁵ Sistem pembelajaran yang demikian akan menjadi momok bagi peserta didik dan akan menghambat keaktifan dan kekreativitasnya dalam belajar bahasa asing terutama bahasa Arab.

Berbagai persoalan yang dihadapi dunia pendidikan terkhusus pendidikan bahasa Arab yang belum dapat selesai dengan baik inilah yang menyebabkan pendidikan bahasa Arab belum menyentuh ranah kemanusiaan. Selain itu, realitas sosial menjadi terabaikan dan kreativitas individu sebagai manusia unik terabaikan. Sementara sistem hafalan (*memorization*) lebih dominan daripada dialog, rasa ingin tau, ide segar, orisinalitas, inovasi, dan kreativitas peserta didik menjadi hilang.

Secara sederhana dapat kita pahami bahwa manusia dan pendidikan merupakan satu kesatuan utuh. Dengan kata lain hakikat manusia dan pendidikan ibarat dua sisi mata uang yang menyatu dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, dalam

⁵ Singgih Nugroho, *Pendidikan Kemerdekaan dan Islam*, (Yogyakarta: Pondok Edukasi, 2003), hlm. xxvi.

penyelenggaraan pendidikan nasional selalu diarahkan supaya mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang utuh. Manusia yang utuh diorientasikan oleh pendidikan yang memungkinkan peserta didik menjadi manusia yang utuh menurut konsepnya. Secara sederhana, dapat kita pahami bahwa manusia utuh berarti tidak parsial, fragmental, dan tidak memiliki kepribadian ganda (*split personality*).⁶ Sedangkan utuh artinya lengkap, meliputi semua hal yang ada pada diri manusia.⁷ Manusia menuntut kebutuhan rohani, jasmani, akal, fisik, dan psikisnya. Berdasarkan pengertian sederhana tersebut maka kita peroleh konsepsi manusia seutuhnya ini secara mendasar.

Nilai-nilai humanisme dalam pendidikan dapat tercipta dengan memposisikan peserta didik sebagai objek sekaligus subjek pendidikan (*student centered*), karena peserta didik bukanlah objek dari kepentingan-kepentingan seperti politik, ideologi, bisnis, dan industri.⁸ Pendidikan humanisme adalah pendidikan pendidikan yang menjalankan kegiatannya untuk menuntun peserta didik sesuai kodrat (potensi-potensi) yang dimiliki, supaya peserta didik dapat mengembangkan potensinya tersebut.⁹

Melihat kenyataan ini, pendidikan bahasa Arab perlu desain yang sesuai untuk menjawab tantangan perubahan zaman, baik pada konsepnya, kurikulumnya, kualitas sumber daya insaninya, lembaga-lembaganya, dan organisasinya supaya relevan dengan

⁶ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan, Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka Press, 2014), hlm. 7.

⁷ *Ibid.*

⁸ Mustafa Rembagy, *Pendidikan Transformatif*, (Yogyakarta: Teras, 2001), hlm 26.

⁹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999).

perubahan sekarang ini. Sebab, apabila tantangan-tantangan baru tersebut dihadapi dengan menggunakan paradigma lama, segala usaha yang dijalankan tidak berkembang dan hasil yang tidak maksimal. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan terkait konsep pendidikan humanistik dalam pemikiran tokoh pendidikan Indonesia yaitu Ki Hadjar Dewantara dari pemikirannya penulis mencoba merelevansikan pemikiran pendidikan humanistik beliau dengan desain pembelajaran bahasa Arab sekarang ini.

Konsep pendidikan yang selama ini kita jalankan ternyata hanya sebatas teori yang lahir dari berbagai pemikiran dielemen pendidikan tanpa memiliki falsafah yang mendasari setiap pemikiran manusia, terlebih hubungannya dengan lingkungan. Dari berbagai pertimbangan tersebut, penulis beranggapan pentingnya mengungkap kembali konsep pendidikan yang memanusiakan manusia (humanistik) dalam penelitian ini penulis mengambil pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik, yang kemudian direlevankan dengan desain pembelajaran bahasa Arab.

Dari problematika pendidikan pada sekarang ini baik berupa degradasi moral, kultural, sosialisme pendidikan-pendidikan, hubungan peserta didik, dan pendidik serta masalah lainnya tentang pembelajaran bahasa Arab. Maka, penulis tertarik untuk membahas permasalahan tentang pembelajaran bahasa Arab yang memanusiakan manusia melalui konsep pendidikan humanistik Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya terhadap desain pembelajaran bahasa Arab dewasa ini. Sehingga peneliti menulis

judul penelitian “Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Konsep Pendidikan Humanistik dan Relevansi terhadap Desain Pembelajaran Bahasa Arab”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas penulis mengambil dua rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik?
2. Bagaimana relevansi pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik terhadap desain pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami pemikiran konsep pendidikan humanistik menurut Ki Hadjar Dewantara.
2. Untuk mengetahui dan memahami relevansi pemikiran konsep pendidikan humanistik menurut Ki Hadjar Dewantara terhadap desain pembelajaran bahasa Arab.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi secara lebih baik tentang pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik dan relevansinya terhadap desain pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan secara akademik bagi pendidik, akademisi, dan penelitian terkait

konsep pendidikan humanistik Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya terhadap desain pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap analisis pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan humanistik dan relevansinya terhadap desain pembelajaran bahasa Arab.
- b. Mahasiswa agar memahami tentang pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik dan menambah khazanah intelektual.
- c. Memperluas cakrawala pengetahuan tentang masalah pendidikan, terutama tokoh Ki Hadjar Dewantara sehingga memacu semangat dalam memahami tokoh.
- d. Menambah sumber referensi terhadap penelitian yang serupa.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah penelusuran penelitian terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti.¹⁰ Fungsi dari kajian pustaka adalah untuk mengetahui topik penelitian yang akan dilakukan oleh penulis diantara penelitian-penelitian sebelumnya, serta memastikan judul penelitian yang akan dilaksanakan terhindar dari duplikasi.

Studi tentang pemikiran humanistik khususnya pemikiran Ki Hadjar Dewantara mungkin bukanlah hal baru bagi kalangan perguruan tinggi, khususnya di Perguruan Tinggi Islam Indonesia.

¹⁰ Abdul Munip, *et al*, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: PBA UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 10, t.d.

Sudah banyak karya-karya yang memperbincangkan pemikiran tokoh tersebut. Barawal dari sinilah penulis tertarik mengkaji tokoh ini, terlebih tentang pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Fokus penelitian ini membahas pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik dan relevansi terhadap desain pembelajaran bahasa Arab. Namun untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah tersebut, penulis berusaha melakukan penelitian terhadap beberapa literatur yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian ini.

Ada beberapa literatur dan karya Ki Hadjar Dewantara yang menjadi sumber utama penulis dalam menggali pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan hubungan terhadap pendidikan humanistik. Selain karya-karya Ki Hadjar Dewantara sendiri, dalam telaah pustaka ini penulis mendapati beberapa literatur atau karya tulis lain yang membahas tentang kajian pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan humanistik maupun yang membahas terkait gagasan Ki Hadjar Dewantara. Di antara literatur yang memuat masalah tersebut antara lain sebagai berikut.

Skripsi saudara Mufiati, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Sinergitas Antara Konsep Pendidikan Humanistik Paulo Friere dengan Konse Taksonomi Tujuan Pendidikan Benjamin S. Bloom dan Relevansinya dalam Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab”. Dalam skripsi ini jenis penelitiannya *library research* bersifat kualitatif. Pendekatannya adalah pendekatan psikologi dan pendekatan pendidikan dan Islam. Hasil penelitian adalah bahwa konsep

pendidikan humanistik dengan konsep taksonomi tujuan pendidikan memiliki hubungan saling keterkaitan dan relevan serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab. Dalam skripsi ini fokus penelitiannya terkait hubungan pemikiran Paulo Friere tentang pendidikan humanistik dengan pemikiran Benjamin S. Bloom tentang taksonomi tujuan pendidikan.¹¹ Sedangkan penelitian yang dibahas penulis fokus permasalahannya pada konsep pendidikan humanistik Ki Hadjar Dewantara yang direlevansikan terhadap desain pembelajaran bahasa Arab.

Skripsi saudara Fajar Maulana, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Studi Komparasi Konsep Pendidikan Humanistik H.A.R Tilar dan Ki Hadjar Dewantara serta Relevansinya terhadap Pendidikan Islam.” Dalam skripsi ini jenis penelitiannya studi pustaka, pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan kedua tokoh memiliki konsep pendidikan yang berpijak pada kemanusiaan. Disebutkan juga menurut pemikiran Ki Hadjar Dewantara, bahwa pendidikan merupakan proses untuk setiap individu supaya menjadi manusia sesuai kodratnya dan berakhlak mulia.¹² Relevansi pemikiran keduanya terhadap pendidikan Islam lebih pada hakikat manusia yang memiliki dan mengemban tugas

¹¹ Mufiati, “Sinergitas Antara Konsep Pendidikan Humanistik Paulo Friere dengan Konsep Taksonomi Tujuan Pendidikan Benjamin S. Bloom dan Relevansinya dalam Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹² Fajar Maulana, “Studi Komparasi Konsep Pendidikan Humanistik H.A.R Tilar dan Ki Hadjar Dewantara serta Relevansinya terhadap Pendidikan Islam”, *Skripsi Sarjana Kependidikan Islam*, (Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2016).

sebagai *khalifah*. Dalam skripsi ini fokus pembahasannya membandingkan secara komparatif pemikiran kedua tokoh tentang konsep pendidikan humanistik terhadap pendidikan Islam. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang konsep pendidikan humanistik Ki Hadjar Dewantara terhadap desain pembelajaran bahasa Arab beserta relevansinya.

Skripsi saudara Denok Nilotica, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Konsep Pendidikan Panca Darma Ki Hadjar Dewantara”. Dalam skripsi ini fokus pembahasan Panca Darma atau asas Taman Siswa yaitu sebuah pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam konsep pendidikan yang terkandung dalam Taman Siswa. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis *library research* menggunakan pendekatan filsafat yang bersifat heuristik (aktualisasi pemikiran secara terus menerus). Hasil penelitian skripsi ini adalah Panca Dharma Ki Hadjar Dewantara menjadi jiwa dan mendasari sistem pendidikan yang diterapkan dalam perguruan Taman Siswa, konsep yang terkandung didalamnya adalah pengembangan potensi manusia yang bertumpu pada penguatan nalar berfikir yang bermoral, beradab, dan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kepentingan sosial diatas kepentingan pribadi serta dengan tetap berdasar kemanusiaan.¹³ Dalam skripsi ini dijelaskan dan fokus penelitian terkait lima darma pendidikan yang diajarkan oleh Ki Hadjar Dewantara. Sedangkan penelitian yang dibahas penulis fokus permasalahannya pada konsep pendidikan humanistik Ki Hadjar

¹³ Denok Nelotica, “Konsep Pendidikan Panca Darma Ki Hadjar Dewantara”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Dewantara yang direlevansikan terhadap desain pembelajaran bahasa Arab.

Skripsi Ririn Karina, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul "Studi Komparasi Pendidikan Humanistik Ki Hadjar Dewantara dan KH Abdurrahman Wahid". Skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif-analisis, dengan menggunakan metode dokumentasi, dianalisis secara kritis-komparatif. Hasil penelitiannya, adanya proses pendidikan yang didasarkan pada pemahaman bahwa manusia adalah makhluk yang mempunyai potensi. Konsep kedua tokoh sama-sama memandang pendidik sebagai seseorang yang mempunyai kemampuan untuk memberi arahan dan memandang pembelajaran adalah sebuah proses untuk mencapai *skill*, bukan sekedar transfer ilmu pendidik ke peserta didik.¹⁴ Dalam skripsi ini pembahasannya mengenai perbandingan pemikiran konsep Ki Hadjar Dewantara dan KH. Abdurrahman Wahid dalam pendidikan humanistik. Sedangkan penelitian yang dibahas penulis fokus permasalahannya pada konsep pendidikan humanistik Ki Hadjar Dewantara yang direlevansikan terhadap desain pembelajaran bahasa Arab.

Dalam penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa skripsi tersebut, penulis mencoba untuk mengembangkan sebuah penelitian literatur mengenai konsep pendidikan humanistik yang mana memiliki banyak kesamaan. Dimana konsep-konsep tersebut berlandaskan pada psikologi pendidikan yang kemudian di

¹⁴ Ririn Karina, "Studi Komparasi Pendidikan Humanistik Ki Hadjar Dewantara dan KH Abdurrahman Wahid" *Skripsi Sarjana Kependidikan Islam*, (Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013).

implementasikan kedalam pendidikan bahasa Arab. Penelitian ini memfokuskan pada “Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Konsep Pendidikan Humanistik dan Relevansi terhadap Desain Pembelajaran Bahasa Arab”.

E. Landasan Teori

Landasan teori adalah pisau analisis yang digunakan oleh peneliti sebagai pemandu kegiatan penelitian.¹⁵ Ada tiga besar landasan teori yang penulis paparkan diantaranya:

1. Konsep Pendidikan

Pendidikan, kata ini telah didefinisikan berbeda-beda oleh berbagai kalangan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh pandangan dunia (*weltanschauung*) masing-masing. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan sekaligus sebagai pembeda antara manusia dan makhluk hidup lainnya.¹⁶ Pendidikan berbeda dengan pengajaran. Jika pendidikan berorientasi pada transformasi nilai (*value*) dan pembentukan kepribadian, pengajaran hanya mempunyai orientasi pada transformasi ilmu saja.¹⁷ Secara lebih filosofis, menurut Noeng Muhajir, pendidikan diartikan sebagai upaya terprogram mengantisipasi perubahan sosial oleh pendidik dalam membantu subjek didik dan satuan sosial untuk berkembang ketingkat normatif yang lebih baik. Bukan hanya tujuannya, tetapi juga cara dan jalannya.¹⁸

¹⁵ Abdul Munip, *et al*, *Pedoman Penulisan Skripsi...*, hlm. 11.

¹⁶ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan...*, hlm. 62.

¹⁷ Ismail, “Aktualisasi Akhlak dalam Mencapai Humanisme-Pluralis”, *Tadris*, Vol 4, No. 2, 2009, hlm. 197.

¹⁸ Ismail, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Sosial Kreatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 7-8.

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu upaya pedagogis untuk mentransfer sejumlah nilai yang dianut oleh masyarakat suatu bangsa kepada sejumlah subjek didik melalui proses pembelajaran.¹⁹ Dengan pendidikan seseorang dapat menguasai dunia dan tidak terikat oleh batas-batas yang membatasi dirinya. Seperti pendapat Muhammad Abduh, tokoh pembaharu muslim, bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan manusia dan dapat mengubah segala sesuatu.²⁰

Idealnya pendidikan mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih manusiawi, berdaya guna dan mempunyai pengaruh di dalam masyarakatnya, juga dapat bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri dan orang lain, yang tentunya dilengkapi dengan watak yang luhur dan berkeahlian. Menurut pandangan Ki Hadjar Dewantara pendidikan adalah daya-upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya.²¹

Hakikat pendidikan sebagai proses memanusiakan manusia (*humanisasi*) sering tidak terwujud karena terjebak pada penghancuran nilai kemanusiaan (*dehumanisasi*).²² Hal ini

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 64.

²⁰ Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran...*, hlm. 95.

²¹ Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, (Yogyakarta: Percetakan Taman Siswa, 1962), hlm. 14-15. Bisa dilihat juga di buku Bartolomeus Samho dan Oscar Yasunari, *Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Tantangan-Tantangan Implementasinya Di Indonesia Ini*, (Bandung: Universitas Katolik Parahyangan Bandung, 2010), hlm. 28.

²² Saifullah Idris, "Realita Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks pendidikan Islam", *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3, No 1, 2016, hlm. 98.

merupakan akibat adanya perbedaan antara konsep dengan pelaksanaan dalam lembaga pendidikan. Kesenjangan ini mengakibatkan kegagalan pendidikan dalam mencapai misi sucinya untuk mengangkat harkat dan martabat manusia. Pendidikan belum berhasil memanusiawikan peserta didik.

2. Pendidikan Humanistik

Aliran humanistik muncul pada tahun 1940-an sebagai reaksi ketidakpuasan terhadap pendekatan psikoanalisa dan behavioristik. Sebagai sebuah aliran dalam psikologi, aliran ini boleh dikatakan relatif masih muda, bahkan beberapa ahlinya masih hidup dan terus-menerus mengeluarkan konsep yang relevan dengan bidang pengkajian psikologi, yang sangat menekankan pentingnya kesadaran, aktualisasi diri, dan hal-hal yang bersifat positif tentang manusia.

Psikologi humanistik atau disebut juga dengan nama psikologi kemanusiaan adalah suatu pendekatan yang multifaset terhadap pengalaman dan tingkah laku manusia, yang memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri manusia.²³ Bagi sejumlah ahli psikologi humanistik ia adalah alternatif, sedangkan bagi sejumlah ahli psikologi humanistik yang lainnya merupakan pelengkap bagi penekanan tradisional behaviorisme dan psikoanalisis. Adapun tokoh-tokoh dalam aliran humanistik dan alirannya:

a. Abraham Maslow

Maslow adalah tokoh yang menonjol dalam psikologi humanistik. Karyanya dibidang pemenuhan

²³ Ratna Syifa'a Rachmahana, "Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan", *El-Tabawj*, No. I Vol. I. 2008, hlm. 99.

kebutuhan berpengaruh sekali terhadap upaya memahami motivasi manusia. Sebagian dari teorinya yang penting didasarkan atas asumsi bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan positif untuk tumbuh dan kekuatan-kekuatan yang melawan atau menghalangi pertumbuhan.

Menurut Maslow manusia memiliki hierarki kebutuhan yang dimulai dari kebutuhan jasmaniah yang paling esensi sampai dengan kebutuhan tertinggi yakni kebutuhan estetis. Kebutuhan jasmaniah seperti makan, minum, tidur, dan *sex* menuntut sekali untuk dipuaskan. Apabila kebutuhan ini terpuaskan, maka timbullah kebutuhan keamanan seperti kebutuhan kesehatan dan kebutuhan terhindar dari bahaya dan bencana. Berikutnya adalah kebutuhan untuk memiliki dan cinta kasih, seperti dorongan untuk memiliki kawan dan berkeluarga, kebutuhan untuk menjadi anggota kelompok, dan sebagainya. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan ini dapat mendorong seseorang berbuat lain untuk memperoleh pengakuan dan perhatian, misalnya dia menggunakan prestasi sebagai pengganti cinta kasih. Berikutnya adalah kebutuhan harga diri, yaitu kebutuhan untuk dihargai, dihormati, dan dipercaya oleh orang lain.

Maslow membedakan antara empat kebutuhan yang pertama dengan tiga kebutuhan yang kemudian. Keempat kebutuhan yang pertama disebutnya *deficiency need* (kebutuhan yang timbul karena kekurangan), dan pemenuhan kebutuhan ini pada umumnya bergantung pada

orang lain. Sedangkan ketiga kebutuhan yang lain dinamakan *growth need* (kebutuhan untuk tumbuh) dan pemenuhannya lebih bergantung pada manusia itu sendiri. Menurut Ansyar teori herarki kebutuhan Maslow terbagi atas lima bagian antara lain sebagai berikut:²⁴

- a. Kebutuhan fisiologis (*physiological*), seperti kebutuhan makan, minum, tempat tinggal, istirahat, dan udara. Menurut Jaenudin kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling dasar untuk mempertahankan hidup secara fisik. Apabila seseorang mengalami kekurangan makanan atau kelaparan, harga diri, dan cinta, ia akan memburu makanan terlebih dahulu dan mengabaikan kebutuhan lain, sampai kebutuhan fisiologisnya benar-benar terpenuhi.²⁵
- b. Kebutuhan rasa aman (*safety needs*), menurut Maslow yang dimaksud dengan kebutuhan akan rasa aman, ialah kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketenteraman, kepastian, dan keteraturan dari lingkungannya. Maslow mengemukakan kebutuhan akan rasa aman sangat nyata dan bisa diamati pada bayi dan anak-anak karena ketidak berdayaan mereka. seperti, keamanan, stabilitas, proteksi, kebebasan dari rasa takut dan cemas.

²⁴ Miki Yuliandri, "Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar Berdasarkan Paradigma Teori Belajar Humanistik", *Jurnal Of Moraland Civic Education*, ISSN 2549-8851, 1 (2) 2017, Hlm. 105.

²⁵ Dila rahmawati, "Teori humanistik Abraham Maslow", *Makalah*, (Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, 2016), hlm. 54.

- c. Kebutuhan atas kasih sayang (*love and belonging needs*) seperti kebutuhan disayangi orang tua, saudara, teman, dan masyarakat,
- d. Kebutuhan berprestasi (*esteem needs*), seperti kebutuhan untuk menghargai diri sendiri serta diakui oleh orang lain.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*) seperti kebutuhan yang ingin menjadikan diri sendiri sebagai pribadi yang lebih baik.

Implikasi dari teori Maslow dalam dunia pendidikan sangat penting. Dalam proses belajar-mengajar misalnya, pendidik mestinya memperhatikan teori ini. Apabila pendidik menemukan kesulitan untuk memahami mengapa anak-anak tertentu tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mengapa anak tidak dapat tenang di dalam kelas, atau bahkan mengapa anak-anak tidak memiliki motivasi untuk belajar. Menurut Maslow, pendidik tidak bisa menyalahkan anak atas kejadian ini secara langsung, sebelum memahami barangkali ada proses tidak terpenuhinya kebutuhan anak yang berada di bawah kebutuhan untuk tahu dan mengerti. Bisa jadi anak-anak tersebut belum atau tidak melakukan makan pagi yang cukup, semalam tidak tidur dengan nyenyak, atau ada masalah pribadi atau keluarga yang membuatnya cemas dan takut, dan lain-lain.

b. Carl Ransom Rogers

Carl R. Rogers adalah seorang ahli psikologi humanistik yang gagasan-gagasannya berpengaruh

terhadap pikiran dan praktek psikologi di semua bidang, baik klinis, pendidikan, dan lain-lain. Lebih khusus dalam bidang pendidikan, Rogers mengutarakan pendapat tentang prinsip-prinsip belajar yang humanistik, yang meliputi hasrat untuk belajar, belajar yang berarti, belajar tanpa ancaman, belajar atas inisiatif sendiri, dan belajar untuk perubahan.²⁶ Adapun penjelasan prinsip-prinsip konsep tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Hasrat untuk belajar

Menurut Rogers, manusia mempunyai hasrat alami untuk belajar. Hal ini terbukti dengan tingginya rasa ingin tahu anak apabila diberi kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan. Dorongan ingin tahu untuk belajar ini merupakan asumsi dasar pendidikan humanistik. Di dalam kelas yang humanistik anak-anak diberi kesempatan dan kebebasan untuk memuaskan dorongan ingin tahunya, untuk memenuhi minatnya dan untuk menemukan apa yang penting dan berarti tentang dunia di sekitarnya.

2) Belajar yang berarti

Belajar akan mempunyai arti atau makna apabila apa yang dipelajari relevan dengan kebutuhan dan maksud anak. Artinya, anak akan belajar dengan cepat apabila yang dipelajari mempunyai arti baginya.

²⁶ Ratna Syifa'a Rachmahana, "Psikologi Humanistik...", hlm. 101.

3) Belajar tanpa ancaman

Belajar mudah dilakukan dan hasilnya dapat disimpan dengan baik apabila berlangsung dalam lingkungan yang bebas ancaman. Proses belajar akan berjalan lancar manakala peserta didik dapat menguji kemampuannya, dapat mencoba pengalaman-pengalaman baru atau membuat kesalahan-kesalahan tanpa mendapat kecaman yang bisa menyinggung perasaan.

4) Belajar atas inisiatif sendiri

Belajar akan lebih bermakna apabila hal itu dilakukan atas kehendak sendiri dan melibatkan perasaan serta pikiran si pelajar. Belajar atas inisiatif sendiri juga mengajarkan peserta didik menjadi bebas, tidak bergantung, dan percaya pada diri sendiri. Apabila peserta didik belajar atas inisiatif sendiri, ia memiliki kesempatan untuk menimbang-nimbang dan membuat keputusan, menentukan pilihan dan melakukan penilaian. Disamping itu belajar juga harus melibatkan semua aspek pribadi, kognitif, afektif maupun psikomotorik. Roger dan para ahli humanistik yang lain menamakan jenis belajar ini sebagai *whole person learning*, belajar dengan seluruh pribadi, belajar dengan pribadi yang utuh.²⁷

²⁷ Ratna Syifa'a Rachmahana, "Psikologi Humanistik...", hlm. 103.

5) Belajar dan perubahan

Belajar yang paling bermanfaat adalah belajar tentang proses belajar. Menurut Rogers, diwaktu-waktu yang lampau peserta didik belajar mengenai fakta-fakta dan gagasan-gagasan yang statis. Sedangkan zaman terus berubah, apa yang dipelajari di masa lalu tidak dapat membekali orang untuk hidup dan berfungsi baik di masa kini dan masa yang akan datang. Dengan demikian, yang dibutuhkan saat ini adalah orang yang mampu belajar di lingkungan yang sedang berubah dan terus berubah.

c. Arthur Combs

Arthur Combs merupakan salah satu tokoh aliran humanistik yang menyambungkan pemikirannya berkaitan tentang dunia pendidikan. Arthur Combs mengemukakan konsep *meaning* (makna atau arti) dalam proses belajar.²⁸ Menurut konsep *meaning* (makna atau arti) belajar terjadi apabila mempunyai arti bagi individu tersebut. Maksudnya pendidik tidak bisa memaksakan materi yang tidak disukai atau tidak relevan dengan kehidupan peserta didik, misalnya peserta didik tidak bisa matematika atau sejarah bukan karena mereka bodoh tetapi karena terpaksa dan merasa tidak ada alasan yang penting mempelajari pelajaran tersebut.²⁹ Oleh sebab itu, seharusnya pendidik lebih memahami perilaku peserta didik dengan mencoba

²⁸ Miki Yuliantri, "Pembelajaran Inovatif...", hlm. 104.

²⁹ *Ibid.*, Baca juga di jurnal Wigati dan Muhtarom, "Paradigma Humanisme Pendidikan Anak Usia Dini", *Radhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Ilam Anak Usia Dini*, 1(1) 2017, hlm. 44-60.

memahami persepsi peserta didik, sehingga apabila pendidik merubah perilaku peserta didik, pendidik harus berusaha merubah keyakinan atau pandangan peserta didik tersebut.

Menurut Combs untuk mengerti tingkah laku peserta didik, yang perlu dipahami adalah mengerti bagaimana dunia itu dilihat dari sudut pandang peserta didik. Pernyataan tersebut salah satu dari pandangan humanistik mengenai perasaan, persepsi, kepercayaan, dan tujuan tingkah laku dari dalam yang membuat peserta didik berbeda dengan peserta didik lainnya. Perasaan, persepsi, dan keyakinan termasuk dalam perilaku-perilaku batiniah yang menyebabkan peserta didik berbeda dengan peserta didik yang lain. Menurut Combs, perilaku yang keliru terjadi karena tidak adanya kesediaan seseorang melakukan apa yang seharusnya dilakukan sebagai akibat dari adanya sesuatu lain yang lebih menarik. Maksudnya peserta didik malas belajar karena ada sesuatu yang lebih menarik di dalam pikirannya (di luar kelas mungkin menyenangkan).

Psikologi humanistik atau disebut juga dengan nama psikologi kemanusiaan adalah suatu pendekatan yang multitafsir terhadap pengalaman dan tingkah laku manusia, yang memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri manusia.³⁰ Bagi sejumlah ahli psikologi humanistik ia adalah alternatif, sedangkan bagi sejumlah ahli psikologi

³⁰ Ratna Syifa'a Rachmahana, "Psikologi Humanistik dan Aplikasi dalam Pendidikan", *Jurnal El-Tarbawj*, No. 1. Vol. I, 2008, hlm. 2.

humanistik yang lainnya merupakan pelengkap bagi penekanan tradisional behaviorisme dan psikoanalisis.

Teori belajar ini berusaha memahami perilaku belajar dari sudut pandangan pelakunya, bukan dari sudut pandang pengamatannya. Tujuan utama pendidik adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal dirinya sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka.³¹

Dalam teori belajar humanistik proses belajar harus berhulu dan bermuara pada manusia itu sendiri. Teori belajar humanistik lebih banyak berbicara tentang pendidikan dan proses belajar dalam bentuk yang paling ideal.³² Dengan kata lain teori ini lebih tertarik pada ide belajar dalam bentuk ideal dari pada belajar seperti apa adanya, seperti apa yang kita amati dalam dunia keseharian. Menurut teori humanistik, tujuan belajar adalah memmanusiakan manusia. Proses belajar dianggap berhasil jika peserta didik memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Peserta didik mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya. Teori humanistik berusaha memahami perilaku belajar dari sudut pelakunya, bukan dari sudut pengamatan. Tujuan utama pendidikan adalah membantu peserta didik mengembangkan dirinya untuk menganalisis diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik

³¹ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia...*, hlm. 210.

³² *Ibid.*

dan membantu dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka.

Teori humanistik sering dikritik karena sukar diterapkan dalam konteks yang lebih praktis. Teori ini dianggap lebih dekat dengan bidang filsafat, teori kepribadian, dan psikoterapi daripada bidang pendidikan, sehingga sulit menerjemahkannya dalam langkah-langkah yang lebih kongkrit dan praktis. Akan tetapi teori humanistik mampu memberikan arah terhadap semua komponen pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Dalam praktiknya teori humanistik cenderung mengarahkan peserta didik untuk berfikir induktif, mementingkan pengalaman serta membutuhkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Langkah-langkah pembelajaran menurut Suciati dan Prasetya Irawan,³³ langkah-langkah yang dimaksud, yaitu menentukan tujuan-tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, mengidentifikasi kemampuan awal (*entri behavior*) peserta didik, mengidentifikasi topik-topik pelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif melibatkan diri atau mengalami dalam belajar, merancang fasilitas belajar seperti lingkungan dan media pembelajaran, membimbing peserta didik belajar secara aktif, membimbing peserta didik untuk memahami hakikat makna dan pengalaman belajarnya, membimbing peserta

³³ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia...*, hlm. 213. Dapat dilihat juga di Asri Budi Ningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rinika Cipta), hlm. 76-78.

didik membuat konseptualisasi pengalaman belajar, membimbing peserta didik dalam mengaplikasikan konsep-konsep baru ke situasi nyata, dan mengevaluasi proses serta hasil belajar.

3. Desain Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian

Kata desain berasal dari bahasa Inggris yaitu *design*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan kerangka, bentuk, rancangan, motif, pola, model, menata, memasukkan dan konstruksi. Dalam bahasa Arab, desain diartikan dengan *tashim* yaitu teknik mengatur sesuatu (pembelajaran) dengan cara yang sesuai dengan ketentuan kurikulum yang menjadi dasar pembelajaran.³⁴

Pengertian desain menurut para ahli diantaranya: Gagne, Briggs, & Wager mereka mengembangkan konsep desain pembelajaran dengan menyatakan bahwa desain pembelajaran membantu proses belajar seseorang, dimana proses tersebut memiliki tahapan segera dan jangka panjang. Menurut mereka proses belajar terjadi karena adanya kondisi-kondisi belajar internal dan eksternal. Kondisi internal kemampuan dan kesiapan diri pembelajar. Sedangkan kondisi eksternal pengaturan lingkungan yang didesain. Penyiapan kondisi eksternal inilah yang menurut mereka sebagai desain pembelajaran yang disusun secara sistematis, dan menerapkan konsep pendekatan sistem agar berhasil meningkatkan mutu kerja seseorang. Serta mereka

³⁴ Abdul Halim Hanafi dan Amrina, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Diadit Media Press, 2013), hlm. 54.

percaya bahwa proses belajar yang terjadi secara internal dapat ditumbuhkan jika faktor eksternal dapat didesain dengan efektif.³⁵

Dick dan Carey mendefinisikan desain pembelajaran adalah mencakup seluruh proses yang dilaksanakan pada pendekatan sistem yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.³⁶ Desain pembelajaran juga sebagai proses yang rumit tapi kreatif, aktif dan berulang-ulang. Definisi ini bermakna sistem, pelatihan yaitu pendidikan di organisasi, serta proses yang teruji dan dapat dikaji ulang penerapannya. Pengertian mengenai desain diatas memberikan makna bahwa desain merupakan suatu kegiatan yang menuntut profesionalisme dan kompetensi, sebab tidak mungkin seseorang dapat mendesain pembelajaran dengan baik dan benar jika tidak memiliki pendidikan dan pengalaman yang sesuai. Dengan begitu, mendesain membutuhkan ilmu, pengalaman, dan pengamatan yang cukup terhadap gejala dan karakteristik masalah. Dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab, desain ini dapat diartikan merancang, menata, atau membuat kerangka pembelajaran bahasa Arab agar dapat berjalan sesuai dengan hakikat pembelajaran bahasa, yaitu proses menjadikan peserta didik aktif dan kreatif dalam belajar bahasa Arab dengan waktu yang relatif singkat

³⁵ <http://ervianilinda.blogspot.com/2012/11/komponen-komponen-perencanaan.html>, diakses: Rabu, 15 Mei 2019, pukul: 11.47.

³⁶ Ali Mudhofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 1-3.

namun dengan hasil belajar yang tuntas dan bermakna serta memiliki kompetensi keterampilan berbahasa Arab dan berpengetahuan bahasa Arab.

Mendesain pembelajaran dan materi ajar merupakan hal yang berbeda. Akan tetapi hal tersebut dapat dilakukan sekaligus, karena pembelajaran yang sudah didesain dengan baik dan benar tetapi materi ajarnya tidak didesain sesuai dengan pembelajarannya, maka tidak dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

b. Sifat-sifat desain pembelajaran bahasa Arab

Desain sistem pembelajaran adalah prosedur yang terorganisasi dan sistematis untuk penganalisaan (proses perumusan apa yang akan dipelajari), perancangan atau desain (proses penjabaran bagaimana cara mempelajarinya, pengembangan (proses penulisan dan pembuatan atau produksi bahan-bahan belajar), pelaksanaan atau aplikasi (pemanfaatan bahan dan strategi, dan penilaian (proses penentuan dan ketetapan pembelajaran).³⁷

Sifat-sifat desain pembelajaran merupakan hal yang mendasar dalam desain itu sendiri, karena dari sifat-sifat tersebut dapat diketahui apa kelebihan dan kekurangan suatu desain pembelajaran. Sifat-sifat desain pembelajaran antara lain, berorientasi pada siswa, alur berpikir sistem atau sistemik, dan empiris serta berulang.

³⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 53.

c. Komponen-komponen Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran memiliki komponen-komponen yang membangunnya. Komponen-komponen tersebut adalah³⁸ :

- 1) Tujuan pembelajaran, merupakan penjabaran kompetensi yang akan dikuasai oleh pembelajar.
- 2) Pembelajar (pihak yang menjadi fokus), yang perlu diketahui meliputi karakteristik mereka serta kemampuan awal mereka.
- 3) Analisis pembelajaran, merupakan proses menganalisis topik dan materi yang akan dipelajari.
- 4) Strategi pembelajaran, dapat dilakukan secara makro dalam kurun satu tahun, atau mikro dalam kurun satu kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar adalah format materi yang akan diberikan kepada pembelajar.
- 5) Penilaian belajar, tentang pengukuran kemampuan atau kompetensi yang sudah dikuasai atau belum.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah yang diteliti. Menentukan metode dalam sebuah karya tulis ilmiah merupakan bagian yang terpenting, sebab metode penelitian tersebut sangat membantu mempermudah dalam memperoleh data tentang obyek yang akan dikaji atau diteliti dan sangat menentukan hasil yang akan dicapai.

³⁸ Dewi Salma Prawiadalaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 15-16.

Dengan demikian, untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam mencari data, menjelaskan dan menyimpulkan obyek pembahasan dalam penelitian ini, penyusun mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yang bersifat kualitatif dengan tujuan menggambarkan, mengkaji, mempelajari, dan melaksanakan fenomena atau objek yang dikaji. Obyek penelitiannya adalah pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik dan desain pembelajaran bahasa Arab.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan tiga pendekatan yaitu:

- a. Pendekatan filosofis, pendekatan ini diupayakan dengan menggunakan pemikiran secara mendalam dengan memahami substansi pendekatan humanistik.
- b. Pendekatan Psikologis, pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan secara kritis hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab. Asumsi-asumsi psikologi yang didapat dari konsep pendidikan humanistik oleh Ki Hadjar Dewantara direlevansikan terhadap desain pembelajaran bahasa Arab.
- c. Pendekatan ilmu pendidikan bahasa dan Islam, pendekatan ini digunakan sebagai acuan teoritik dalam menganalisa penelitian ini. Ilmu pendidikan Islam sebagai suplemen

tambahan dalam mencari relevansi pemikiran konsep pendidikan humanistik Ki Hadjar Dewantara dengan desain pembelajaran bahasa Arab.

3. Sumber Data

Sumber ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data langsung:
 - 1) Karya Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, (Yogyakarta: MLPTS, 2013), Cetakan kelima, bagian I.
 - 2) Karya Ki Hadjar Dewantara, *Kebudayaan*, (Yogyakarta: MLPTS, 2013), Cetakan kelima, bagian II.
 - 3) Karya Ki Hadjar Dewantara, *Menuju Manusia Merdeka*, (Yogyakarta: Leutika, 2009).
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh dan merupakan perubahan dari sumber pertama. Sumber data ini diambil dari buku-buku atau karya ilmiah serta buku-buku yang mendukung pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam melengkapi data penelitian.
 - 1) Muh Yamin, *Menggugat Pendidikan Indonesia, Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hadjar Dewantara*, Malang Yogyakarta: Ar Ruzz, 2009.
 - 2) Bahasrudi dan Moh Makin, *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori, Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.
 - 3) Haryanto Al-Afandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer yang bersifat *literer*, yaitu dengan membaca dan menelaah sumber dari kepustakaan, khususnya tentang karya-karya Ki Hadjar Dewantara yang membahas tentang, serta pengaruh terhadap perkembangan Bahasa Arab di Indonesia, serta karya-karya lain yang membahas tentang masalah tersebut.

Setelah data terkumpul, lalu dikelompokkan sesuai dengan permasalahan, selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan dengan teknik analisis deduktif yaitu suatu analisa data yang bertitik tolak atau berdasar pada kaidah-kaidah yang bersifat umum, kemudian diambil suatu kesimpulan khusus.³⁹ Analisis secara kualitatif ini akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan analisis kualitatif, yaitu prosedur penilaian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat dimati.⁴⁰ Metode analisis yaitu jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap objek yang diteliti atau cara penanganan terhadap suatu objek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara

³⁹ Winarto Surahmat, *Dasar dan Teknik Research; Pengantar Metode Ilmiah*, cet. II (Bandung: CV Tarsito, 1997), hlm. 132.

⁴⁰ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 5.

pengertian satu dengan pengertian-pengertian lain.⁴¹ Metode ini digunakan untuk menentukan persamaan dan perbedaan dengan membandingkan instrumen-instrumen yang terkait pemikiran yang satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang sebenarnya dan secara murni.⁴²

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan adalah berupa rencana pembagian bab dan sub bab dari laporan peneliti yang akan ditulis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut

BAB I: Memuat pendahuluan, bab ini terdiri dari: latar belakang masalah yang melatar belakangi penelitian ini, rumusan masalah, kajian pustaka sebagai tolak ukur untuk mengetahui kedudukan penelitian yang sebelumnya, kerangka teori sebagai bingkai pemikiran bagi peneliti, kemudian metode penelitian sebagai pisau bedah penelitian, dan yang terakhir memuat sistematika pembahasan.

BAB II: Memuat tentang biografi Ki Hadjar Dewantara yang terdiri dari riwayat hidup latar belakang pemikiran, dan corak pemikiran beserta karya-karyanya.

BAB III: Memuat tentang konsep pendidikan humanistik secara umum terdiri dari paradigma pendidikan humanistik itu sendiri, urgensi pendidikan humanistik, dan format pendidikan humanistik serta pendidikan humanistik menurut Ki Hadjar Dewantara yang terdiri dari: pendidikan menurut Ki Hadjar

⁴¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1997), hlm. 59.

⁴² Anton Bakker & Ahmad Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.17.

Dewantara, tujuan pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara, peserta didik dan pendidik perspektif Ki Hadjar Dewantara, metode dan materi perspektif Ki Hadjar Dewantara.

BAB IV: Memuat tentang pembahasan desain pembelajaran bahasa Arab mencakup pengertian pembelajaran bahasa Arab, desain pembelajaran, dan desain pembelajaran bahasa Arab itu sendiri serta model-model desain pembelajaran.

BAB V: Memuat tentang pembahasan relevansi pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan relevansinya terhadap desain pembelajaran bahasa Arab.

BAB VI: Memuat tentang penutup pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan dan saran, beserta lampiran-lampiran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penjang lebar penulis memaparkan pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik dan relevansinya terhadap desain pembelajaran bahasa Arab, maka bab ini akan mengambil kesimpulan yang intinya sebagai berikut:

1. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang konsep pendidikan humanistik adalah pembelajaran untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran, dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya. Pendidikan humanistik Ki Hadjar Dewantara menggunakan sistem pendidikan tanpa paksaan dan penuh kasih sayang, yaitu sistem among yang bertujuan untuk mengembangkan segala aspek baik kognitif, psikomotorik, dan afektif. Yang mencakup tiga tingkatan, yaitu jiwa anak, jiwa muda, dan jiwa dewasa. Ki Hadjar Dewantara mengusung konsep Trilogi pendidikan (*Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, dan Tutwuri Handayani*) dan Penca Darma (asas kodrat alam, asas kemerdekaan, asas kebudayaan, asas kebangsaan, dan asas kemanusiaan).
2. Relevansi pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan humanistik terhadap desain pembelajaran bahasa Arab mencakup tiga pokok dasar yaitu perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Mendesain pembelajaran bahasa Arab itu harus sesuai dengan kodrat peserta didik dan memperhatikan asas kebermanfaat

untuk kehidupan sehari-hari peserta didik, baik dari tujuan pembelajaran, materi, metode, dan evaluasinya jangan sampai ada unsur paksaan.

B. Saran

Setelah memberikan kesimpulan di atas maka perlu penulis memberikan saran yang bersifat konstruktif bagi dunia pendidikan.

1. Proses pendidikan harus didasarkan pada peserta didik yaitu individu yang mempunyai potensi yang berbeda-beda, sehingga pendidik harus berfikir terbuka dalam menjalankan tugasnya dalam proses pembelajaran. Karena kebanyakan permasalahan dalam pendidikan disebabkan kesalahan memahami keadaan peserta didik.
2. Proses pembelajaran harus dilakukan secara manusiawi dan tidak dehumanisasi serta proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dasar kebebasan, persamaan, kemanusiaan, dan persaudaraan. Semua manusia mempunyai hak mendapat pendidikan.
3. Perlunya menanamkan cinta tanah air atau jiwa nasionalisme bagi generasi muda anak bangsa, karena sebagai penerus kehidupan bangsa dan untuk menjaga nilai-nilai luhur budaya Indonesia. Pendidikan harus mengutamakan asas kebermanfaatannya kehidupan sehari-hari, tidak hanya terkait teori saja melainkan aplikasi nyata dalam kehidupan, karena hakikatnya ilmu yang bermanfaat itu adalah ilmu yang dilakukan.

C. Kata Penutup

Alḥamdulillāhirabbil'alāmīn, segala puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT sebagai Dzat penguasa jagat raya yang tak pernah lepas dari denyut nadi dan hembusan nafas penulis untuk selalu ingat akan kekuasaan-Mu yang tak tertandingi. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepadamu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya kepada kita semua di hari akhir kelak. *Āmīn*.

Dalam penelitian ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini karena keterbatasan diri penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kepada pembaca yang budiman untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi kebermanfaatan dan sempurnanya skripsi ini.

Semoga dengan selesainya penelitian ini, akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan pembaca lainnya serta bermanfaat untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan manfaat skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A.M, Sadirman, *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ahmadi dan Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Anwar, Chairul, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan, Sebuah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Suka Press, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Beberapa Pokok Pikiran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- _____, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bafadal, Ibrahim, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Bahariddin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori, dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2001.
- Bakker, Anton dan Ahmad Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Budiningsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rinika Cipta, 2004.
- Darmawan, Didit, *Komunikasi dan Presentasi*, Surabaya: Mahardika, 2006.
- Depdiknas, *Paduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tuntas (Mastery-Learning)*, Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008.
- Dewantara, Ki Hadjar, *Bagian II Kebudayaan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1967.

- _____, *Bagian I Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962.
- Firdaus, Muhammad Yusuf, *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial; Paulo Freire dan Y. B. Mangunwijaya*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2004.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN Malik Press.
- Hanafi, Abdul Halim dan Amrina, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Diadit Media Press, 2013.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hermawan, Acep, *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ibrahim, Abdul Al-Alim, *Al-Muwajih Al-Fanny*, Kairo: Dar Al-Ma`Arif, 1973.
- Ismail, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Sosial Kreatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran: Satuan Pendekatan Praktis KTSP Termasuk Model Tematik*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Mas'ud, Abdurrahman, *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomik: Humanis Religius sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Gema Media, 2002.
- Mudhofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori Ke Praktik*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016.

- Muhammad, Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Mulsaya, *Kurikulum Yang Disempurnakan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- _____, *Menjadi Guru Propesional, Menciptaan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Muna, Wa, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Munif, Chatib, *Sekolah Manusia*, Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2009.
- Munip, Abdul, *et al*, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: PBA UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Muslich, Masnur, *KTSP: Kurikulu Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Nata, Abuddin, *Tokoh-tokoh Pembaruan dalam Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nugroho, Singgih, *Pendidikan Kemerdekaan dan Islam*, Yogyakarta: Pondok Edukasi, 2003.
- Parera, Jos Daneil, *Linguistik Edukasional: Pendekatan, Konsep, dan Teori Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Erlangga, 1987.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, "Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab", No. 000912, tahun 2013.
- Pranata, *Ki Hadjar Dewantara*, Jakarta: Balai Pustaka, 1959.
- Prawiadilaga, Dewi Salma, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Rahardjo, Suparto, *Biografi Singkat Ki. Hajar Dewantara, 1889-1959*, Yogyakarta: Garasi, 2009.
- Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses*, Jakarta: PT Grafindo, 1991.

- Rosyidi, Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press. 2009.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Setiawan, Ebta, Aplikasi KBBI Offline Versi 1.1.
- Soewito, Irna H.N. Hadi, Soewardi Surjaningrat dalam Pengasingan, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 1997.
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Suparto Rahardjo, *Ki Hadjar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*, Yogyakarta: Garasi House Of Book, 2009.
- Surahmat, Winarto, *Dasar dan Teknik Research; Pengantar Metode Ilmiah*, cet. II, Bandung: CV Tarsito, 1997.
- Suratman, Ki, *Pemahaman dan Penghayatan Asas-Asas Tamansiswa 1922 dalam Bukun Peringatan Tamansiswa 60 tahun 1922-1982*, Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa, 1982.
- Surjomiharjo, Abdurrachman, *Ki Hajar Dewantara dan Taman Siswa dalam Sejarah Indonesia Modern*, Jakarta: Sinar Harapan, 1986.
- Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Tauhid, Moch., *Cita-cita dan Ilmu hidup Taman siswa dalam buku dan kebudayaan, perjuangan 50 tahun taman siswa*, Yogyakarta: Persatuan Majelis Tamansiswa, 1972.

Team Penyusun Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama Islam RI.

Tim Penulis, *Ensiklopedi Islam Indonesia Jilid 1*, Jakarta: Djambatan, 2002.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT Grafindo, 1991.

Yamin, Moh., *Menggugat Pendidikan Indonesia; Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantara*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.

Zaeniddin, Radliyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Cirebon: Pustaka Rihlah Group, 2005.

JURNAL

Acetylena, Sita, “Bahasa dan Pendidikan Karakter dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara: Perspektif Teori Kritis Habermas”, *Al-Wijdan*, Vol. III No. I, Juni 2018.

Akla, “Desain dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendidikan di Nadrassah”, *Tarbawiyah*, Vol. 13, No. 1, Januari-Juni 2016.

Bawani, Imam, “Konsepsi Panca Dharma Ki Hajar Dewantara ditinjau dari Sudut Pandang Pendidikan Islam”, *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Keislaman, Edisi Qualita Ahsana1*, No. 1, April-September 1999.

Hakim, Muhammad Andi, “Meruntuhkan Budaya Kuasa dan Kekerasan pada Anak: Belajar dari Ki Hadjar Dewantara”, *Buana Gender*, Vol. I, Nomor I, Januari-Juni 2016.

Idris, Saifullah, “Realita Konsep Pendidikan Humanisme dalam Konteks pendidikan Islam”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 3, No 1, 2016.

- Ismail, "Aktualisasi Akhlak dalam Mencapai Humanisme-Pluralis", *Jurnal Tadris*, Vol 4, No. 2, 2009.
- Khalilullah, M., "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif: Kemahiran Qiraah dan Kitabah", *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8, No. 01 Januari-Juni 2011.
- Mujito, Wawan Eko, "Konsep Belajar Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No. 1, Juni 2014.
- Muthoifin, dkk, "Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Ta'dibuna*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2013.
- Rachmahana, Ratna Syifa'a, "Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan", *El-Tabawaj*, No. I Vol. I. 2008.
- Rahmawati, Dila, "Teori humanistik Abraham Maslow", *Karya Tulis*, Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, 2016.
- Subur, "Pendekatan dan Strategi Pembelajaran bahasa Arab", *Insania Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Purwokerto, Vol. 11, No. 2, Januari-April 2006.
- Suparlan, Henricus, "Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia", *Jurnal Filsafat Fakultas Psikologi UST*, Vol. 25, No. 1, Februari 2015.
- Wangid, Muhammad Nur, "Sistem Among Pada Masa Kini: Kajian Konsep dan Praktik Pendidikan", *Jurnal Pendidikan*, Yogyakarta Vol. 39, No 2, November 2009.
- Widodo, Sembodo Ardi, "Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 2, Januari 2006, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
- Wigati dan Muhtarom, "Paradigma Humanisme Pendidikan Anak Usia Dini", *Radhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1) 2017.

Yuliandri, Miki, “Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar Berdasarkan Paradigma Teori Belajar Humanistik”, *Jurnal Of Moraland Civic Education*, ISSN 2549-8851, 1 (2) 2017.

SKRIPSI

A'yunin, Qurrota, “Profil Pendidik Perspektif Mahmud Yunus dan Ki Hadjar Dewantara”, *Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: PPs. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Isrofianto, Muh, “Peran Guru dalam Pengebangan Humanisasi Pendidikan Di Sekolah: Telaah Peikiran Ki Hadjar Dewantara”, *Skripsi Kependidikan Islam*, Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013

Karina, Ririn, ”Studi Komparasi Pendidikan Humanistik Ki Hadjar Dewantara dan KH Abdurrahman Wahid” *Skripsi Sarjana Kependidikan Islam*, Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Maulana, Fajar, “Studi Komparasi Konsep Pendidikan Humanistik H.A.R Tilar dan Ki Hadjar Dewantara serta Relevansinya terhadap Pendidikan Islam”, *Skripsi Sarjana Kependidikan Islam*, Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Mufiati, “Sinergitas Antara Konsep Pendidikan Humanistik Paulo Friere dengan Konsep Taksonomi Tujuan Pendidikan Benjamin S. Bloom dan Relevansinya dalam Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijag, 2015.

Nelotica, Denok, “Konsep Pendidikan Panca Darma Ki Hadjar Dewantara”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Rasyid, Nurfadila, “Desain Pembelajaran Bahasa Arab”, *Karya Tulis*, Manado: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado, 2017.

Samho, Bartolomeus dan Oscar Yasunari, “Konsep Pendidikan Ki hadjar Dewantara dan Tantangan-tantangan Implementasinya Di Indonesia Dewasa Ini”, Bandung: Lppm Universitas Katolik Parahyangan, 2010.

Suhandi, Rikhsan Nurhadian, “Konsep Taksonomi Pendidikan Benjamin S. Bloom dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab”, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Yatin, Ida Laety, “Studi Tentang Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel”, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Zulfa, Yunita Laila, “Implementasi Pendidikan Saintifik dalam pembelajaran Bahasa Arab Bagi Tuna Netra di Mts Yaketunis Yogyakarta tahun 2017-2018”, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2018.

WEB

<http://ervianilinda.blogspot.com/2012/11/komponenkomponenperencanaaan.html> diakses: Rabu, 15 Mei 2019, pukul: 11.47.

<https://wisatanabawi.com/kata-kata-motivasi-belajar/>, diakses pukul 11.04, 29 November 2019.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

I. Surat Penunjuk Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 0274-513056, Fax. 0274-519734 Yogyakarta

Nomor : B- 149/Un.2/KJ/PP.00.9/5/2019 Yogyakarta, 16 Mei 2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Nurhadi, M.A
Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Tbu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi :

Nama : Muhammad Khotibul Umam
NIM : 15420078
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul :
PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTORO TENTANG
KONSEP PENDIDIKAN HUMANISTIK DAN RELEVANSI
TERHADAP DESAIN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa ybs.

II. Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Khotibul Umam
Nomor Induk : 15420078
Jurusan : PBA
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTORO TENTANG KONSEP
PENDIDIKAN HUMANISTIK DAN RELEVANSI TERHADAP
DESAIN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Mei 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Mei 2019
Moderator

Nurhadi, M.A
NIP. 19680727 199703 1 001

III. Surat Keterangan Bebas Nilai C-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-265/Un.02/TT/PP.009/09/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Muhammad Khotibul Umam
NIM/Smt./Jur/Program : 15420078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan:

Nilai C- ke bawah sebanyak : 0 (nol) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek KKN,
PPL I, PPL II, (PPL-KKN Terintegrasi).

Jumlah Matakuliah Wajib = 128 SKS

Jumlah Matakuliah Eleksi = 20 SKS
= 148 SKS

IPKumulatif = 3,59 (tiga koma lima puluh sembilan)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqsyah.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Petugas Pengecek Nilai,

Eko Suwanto, SH
NIP. 19661025 199403 1 003

Yogyakarta, 19 September 2019
Mahasiswa,

Muhammad Khotibul Umam
NIM. 15420078

Kepala Bagian Tata Usaha,



Dr. Ahmad, MM
NIP. 19621112 198703 1 002

IV. Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : MUHAMMAD KHOTIBUL UMAM
NIM : 15420078
Pembimbing : Nurhadi, M.A.
Judul Skripsi : Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Konsep Pendidikan Humanistik dan Relevansi terhadap Desain Pembelajaran Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Bimbingan Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	09 / 05 / 2019	I	ACC Proposal Skripsi	
2	16 / 05 / 2019	II	Revisi Bab I	
3	15 / 08 / 2019	III	Konsultasi Bab II,III,IV	
4	22 / 08 / 2019	IV	Revisi Bab III	
5	27 / 08 / 2019	V	Revisi Bab VI	
6	02 / 09 / 2019	VI	Konsultasi Bab V	
7	11 / 09 / 2019	VII	Revisi Bab V	
8	25 / 09 / 2019	VIII	Revisi Abstrak	
9	30 / 09 / 2019	IX	ACC Munaqosah	

Yogyakarta, 30 September 2019
Pembimbing

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001

V. Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir Penguji I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Khotibul Umam
 NIM : 15420078
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG KONSEP
 PENDIDIKAN HUMANISTIK DAN RELEVANSI TERHADAP DESAIN
 PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.		Semua halaman di cek	Banyak terjadi kesalahan penulisan.
2.			penulisan bahasa ad wilayah behaviorisme humanisme- perbaikan penulisan di k.
3.			

Tanggal selesai revisi :
 21.10.2019 20.19
 Mengetahui :
 Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 29 Oktober 2019
 Yang menyerahkan
 Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

VI. Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir Penguji II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Khotibul Umam
 NIM : 15420078
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG KONSEP
 PENDIDIKAN HUMANISTIK DAN RELEVANSI TERHADAP DESAIN
 PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	metode		di beri put usel
2	Kata pengantar		perbaiki nama - sejarahnya salah di perbaiki
3	Daftar isi		dit di tulis ulang dan gag.
4	Kesimpulan		di lengkapi dgn bobot penutup
5	Daftar Pustaka		perbaiki urutannya dalam, jurnal Sinyar

Tanggal selesai revisi :
 21 Oktober 2019
 Mengetahui :
 Penguji II,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 29 Oktober 2019
 Yang menyerahkan
 Penguji II,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

VII. Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir Ketua Sidang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
 tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Khotibul Umam
 NIM : 15420078
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG KONSEP
 PENDIDIKAN HUMANISTIK DAN RELEVANSI TERHADAP DESAIN
 PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			<i>kesalahan tulis/kecik harap diperbaiki</i>

Tanggal selesai revisi : *31 November 2019*

Tanggal Munaqasyah : Yogyakarta, 29 Oktober 2019

Mengetahui :
 Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Nurhadi, MA
 (setelah Revisi)

Dr. Nurhadi, MA
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

VIII. Sertifikat Magang III



IX. Sertifikat KKN



67

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1554/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Muhammad Khotibul Umam
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pati, 27 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15420078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Tritis, Ngargosari
Kecamatan : Sanitgaluh
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 06,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 October 2018



Prof. Dr. H. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

X. Sertifikan ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Pusat Teknologi Informasi dan Pengkajian Data

SERTIFIKAT
 Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.42.12.515/2016

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 : Muhammad Khotibul Umam
 Nama : 15420078
 NIM : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab
 Jurusan/Prodi :
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M. Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

XI. Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.11.71/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Khotibul Umam :

تاريخ الميلاد : ٢٧ يوليو ١٩٩٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ أغسطس ٢٠١٩، وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

٢٠١٩ أغسطس ٢٢



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



XII. Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.18.63/2019

This is to certify that:

Name : **Muhammad Khotibul Umam**
Date of Birth : **July 27, 1997**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 31, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	38
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 31, 2019

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



XIII. Sertifikat Sospem



XIV. Sertifikat Lectora



Kementerian Agama
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : B-2703/Un.02/DT III/PP.00-9/9/2017

Diberikan kepada
 : Muhammad Khotibul Umam
 NIM
 : 15420078

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 22 Maret – 12 Mei 2017

Dengan predikat
 : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	87	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	84	B+
3	Aspek Rumpunan Desain Pembelajaran	90	A-
Nilai Rata-rata		87	A/B

Yogyakarta, 18 September 2017

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Muqowim, M.Ag.
 NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Nir Hakim
 NPM: 14410091




XV. CURRICULUM VITAE

Nama : **Muhammad Khotibul Umam**
Tempat/Tgl Lahir : Pati, 27 Juli 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat di Yogyakarta : Jln. Pelemsari KG. II No. 90
Prenggan Kotagede Yogyakarta
Alamat Asal : Jln. Sakura RT. 01 RW. 05
Tunjungrejo Margoyoso Pati
No. Hp. : 089502401340
Email : mkumam270797@gmail.com
Instagram : al_khotib27
Facebook : Muhammad Khotibul Umam
Twitter : @umam_alkhotib27



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Nurul Huda Tunjungrejo, 2001-2003.
2. SDN Tunjungrejo 01, 2003-2009.
3. MTs I'anatut Thalibin Cebolek, 2009-2012.
4. MA I'anatut Thalibin Cebolek, 2012-2015.
5. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015-2019.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Drumband Citra Nada ITB 2012-2015
2. Kepramukaan
3. Osis HPI 2013-2014 (Himpunan Pelajar I'anatut Thalibin)
4. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Wisma Tradisi

5. Koordinator Dep. Pelatihan dan Pertandingan UKM PPS. CEPEDI 2017
6. SEMA-F 2016 (Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga)
7. SEMA-U 2017 (Senat Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga)
8. Pengurus Rayon Wisma Tradisi FITK 2017
9. Pengurus UKM PPS. CEPEDI UIN Sunan Kalijaga 2016-2018
10. KMPP (Komunitas Mahasiswa Pelajar Pati)
11. Ketua HMJ PBA 2018 (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab)
12. ITHLA

Yogyakarta, 29 September 2018

Muhammad Khotibul Umam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA